

## **PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLIPCHART* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA KELAS II A UPT SPF SD INPRES PARANG MAKASSAR**

**Rahmi<sup>1</sup>, Amrah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Negeri Makassar

Email: [rahmarahmi0707@gmail.com](mailto:rahmarahmi0707@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Negeri Makassar

Email: [amrah@unm.ac.id](mailto:amrah@unm.ac.id)

---

### **Artikel info**

*Received: 02-08-2025*

*Revised: 18-08-2025*

*Accepted: 10-09-2025*

*Published: 30-09-2025*

### **Abstrak**

Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan media pembelajaran flipchart dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada kelas II A UPT SPF Sd Inpres Parang Makassar. Penelitian ini dilatar belakangi kenyataan bahwa aktivitas belajar siswa yaitu bekerjasama, tanggung jawab, dan keberanian yang masih rendah. Hal ini disebabkan dengan cenderung menggunakan media pembelajaran yang kurang dan media pembelajaran yang belum digunakan secara efektif guru. Tujuan dari riset ini yaitu untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada kelas II A UPT SPF Sd Inpres Parang Makassar. Riset ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Jenis PTK yang berdaur ulang (siklus) yang memiliki beberapa tahapan meliputi 1) merencanakan; 2) melaksanakan tindakan; 3) mengobservasi dan 4) merefleksikan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II A UPT SPF SD Inpres Parang Makassar tahun ajaran 2024–2025 yang berjumlah 26 orang, yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Setelah dilakukan pengumpulan data melalui dokumentasi dan observasi, data tersebut kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada setiap pertemuan menunjukkan adanya peningkatan, pada siklus I masuk dalam kategori cukup dan pada siklus II masuk dalam kategori baik. Dengan demikian, aktivitas belajar siswa kelas II A UPT SPF SD Inpres Parang Makassar mengalami peningkatan melalui penggunaan media pembelajaran flipchart.

---

### **Key words:**

*Media flipchart, Aktivitas belajar*



artikel novelty jurnal pendidikan dan inovasi pembelajaran guru profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh manusia dengan tujuan untuk memanusiakan manusia dengan usaha berupa mengajar, membimbing, melatih, mendidik dan menumbuhkan nilai-nilai terhadap perspektif hidup sehingga dapat melahirkan manusia yang dapat mandiri dan bertanggung jawab yang sesuai dengan hakikatnya sebagai manusia.

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

Pendidikan juga diartikan sebagai Proses belajar mengajar yang terorganisasi yang menumbuhkan lingkungan belajar yang proaktif dan meningkatkan nilai-nilai yang ada pada peserta didik berupa pengendalian diri, berakhlakul karimah, kepribadian menawan, cerdas dan bisa terampil dalam hidup bermasyarakat. Berdasarkan pada jenjang pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar sampai pada perguruan tinggi, pemerintah mengupayakan dapat menciptakan generasi yang berkualitas, baik dari kognitifnya, afektif dan psikomotorik. Sesuai dengan Perundang-Undangan Tahun 2003 No. 20, dituliskan bahwa: “Pendidikan merupakan usaha yang terencana dan disengaja untuk menciptakan lingkungan dan prosedur belajar yang memotivasi siswa untuk secara aktif mengeksplorasi potensinya. Menetapkan nilai-nilai luhur, meningkatkan spiritualitas agama, mengembangkan kepribadian, mengendalikan diri, meningkatkan kecerdasan, dan menguasai keterampilan yang bermanfaat bagi masyarakat, diri sendiri, negara, dan bangsa merupakan tujuan pendidikan ini”.

Berdasarkan dari realita yang terlihat, pelaksanaan pendidikan sering dihadapkan dengan banyaknya masalah. Salah satunya berupa masalah mutu pendidikan di Indonesia. Pengelolaan pembelajaran yang kurang maksimal menjadi masalah tersendiri dalam penurunan mutu pendidikan dan menyebabkan proses pembelajaran yang terhambat dan pengalaman belajar yang kurang bermakna dirasakan oleh siswa. Tentu untuk menuju tujuan pendidikan nasional perlu untuk memperhatikan komponen-komponen yang ada dan untuk mewujudkan semua itu adalah sesuatu hal yang tidak mudah.

Guru haruslah dapat mencurahkan kemampuan dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik. Guru dengan tupoksinya harus menyampaikan materi ajar melalui interaksi atau komunikasi. Komunikasi yang dilakukan guru harus mudah dipahami oleh siswa demi tercapainya tujuan yang hendak ingin dicapai. Dengan demikian, guru harus memiliki kemampuan mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan tepat. Dalam pembelajaran, proses pengkomunikasian tidak hanya dilakukan secara verbal saja, akan tetapi juga dapat dilakukan melalui penggunaan media pembelajaran.

Proses belajar mengajar secara mendasar merupakan tempat atau panggung komunikasi yang digunakan untuk berdiskusi, bertukar pikiran atau ide dan saling menyampaikan pesan keilmuan. Namun, sering terjadi mikomunikasi atau miskonsepsi yang menyebabkan terjadinya kecenderungan verbalisme, ketidaksiapan siswa, serta kurangnya minat belajar siswa.

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

Dari hasil observasi serta pengamatan yang dilakukan peneliti pada hari Selasa-Kamis pada siswa dan guru. Diidentifikasi bahwa dalam proses pembelajaran ada beberapa masalah yang terjadi sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang kondusif antara lain (1) Kelas menjadi penuh sesak ketika ada terlalu banyak orang dalam satu kelompok belajar. Jumlah siswa dalam satu rombongan belajar adalah 26 orang siswa. (2) Pada pelaksanaan pembelajaran alat peraga atau media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan belum digunakan oleh guru, meskipun cara mengajar guru sudah bagus akan tetapi guru lebih cenderung menggunakan buku sebagai sumber belajar sekaligus sebagai media pembelajaran. (3) Pembelajaran kurang efektif karena siswa hanya berfokus pada buku sebagai sumber belajar sekaligus sebagai media belajar yang menjadikan Pembelajaran yang dilaksanakan cenderung monoton (4) Pembelajaran yang berlangsung monoton tersebut mengakibatkan rendahnya aktivitas atau partisipasi belajar siswa, mengakibatkan rendahnya motivasi siswa mengikuti pembelajaran, hanya sebagian siswa yang terlibat aktif, siswa belum mampu berfikir kritis dan kreatif karena hanya berpatokan pada buku. Pembelajaran yang dilakukan guru kurang inovatif karena lebih banyak melakukan ceramah dan Tanya jawab. siswa kurang terlibat aktif mengemukakan pendapat maupun pertanyaan. Hanya terjadi interaksi antara guru dengan siswa, sedangkan interaksi antara siswa dengan siswa kurang terlihat. (5) Siswa cenderung pasif dalam belajar karena lebih banyak mendengarkan penjelasan guru, hal ini mengakibatkan rendahnya aktivitas belajar siswa.

Untuk itu dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas, maka guru perlu adanya memikirkan solusi yang relevan, pemilihan penggunaan media pembelajaran bias menjadi alternative lain dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas II A UPT SPF Sd Inpres Parang. Sejalan dengan (Susilana Rudi dan Riyana Cepi, 2007:92) mengemukakan: “meningkatkan daya aktivitas pada peserta didik dengan gaya yang ringkas dan praktis, dalam proses pembelajaran perlu disajikan dengan media pembelajaran flipchart. Media pembelajaran flipchart digunakan oleh peserta didik baik dalam tugas yang dikerjakan perorangan atau dikerjakan dalam bentuk kelompok, contohnya dalam merumuskan suatu masalah atau diterapkan dalam bentuk proyek pendidikan dan lain-lain. Kemudian, ide serta gagasan yang didapatkan akan dipresentasikan atau dipaparkan di depan guru dan peserta didik yang lain.”

Salah satu media pembelajaran cetak yang paling mudah dan ampuh adalah flipchart. Dengan menggunakan komponen kertas yang tentunya cukup mudah didapatkan, membuat

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

media ini menjadi cukup mudah dibuat. Cara atau proses pembuatannya pun cukup mudah. Apabila pembelajaran dilakukan secara terorganisasi dan disajikan pada media pembelajaran flipchart, flipchart dapat dimanfaatkan sebagai media penyampaian pesan. Menyadari tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dan meningkatkan jumlah pembelajaran yang dilakukan, baik oleh siswa maupun guru, merupakan contoh indikator yang efektif.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian penelitian tindakan kelas (PTK) dengan siklus penelitian sebanyak 2 siklus. PTK merupakan kegiatan atau proses pembelajaran yang dialakukan oleh guru selama pembelajaran di kelas guna untuk meningkatkan proses dan hasil belajar. Berdasarkan pendapat di atas PTK tidak hanya terfokus kepada hasil akhir belajar siswa tetapi juga dilihat dari bagaimana proses pembelajaran dan capaian pembelajaran yang dilalui oleh peserta didik. Subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah **26 siswa kelas 2A yang terdiri dari 11 perempuan dan 15 laki-laki**, yang dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Parang Kota Makassar.

<b>Tahapan</b>	<b>Kegiatan yang Akan Dilakukan</b>
Perencanaan tindakan	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Menelaah kurikulum merdeka kelas II A tahun 2024/2025</li><li>2) Membuat modul ajar kelas II A</li><li>3) Membuat lembar kerja siswa (LKPD)</li><li>4) Media ajar flipchart yang akan digunakan disiapkan terlebih dahulu, pastikan disesuaikan dengan materi pengajaran dan tujuan pembelajaran yang akan diterapkan.</li><li>5) Mempersiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi guru untuk menilai cara guru melaksanakan pembelajaran dan lembar observasi</li></ol>
Pelaksanaan Tindakan	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Persiapan. Bersama dengan sumber daya lain yang dibutuhkan, guru menyiapkan media pembelajaran flipchart. Misalnya, paku atau tali diperlukan untuk mengamankan flipchart ke papan jika memiliki dudukan atau penyangga yang unik.</li></ol>

## NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2) Penempatan yang tepat. Untuk memudahkan siswa mendengarkan dan melihat visual, guru bertanya kepada kelas apakah media pembelajaran flipchart terlihat setelah memastikannya berada di posisi yang tepat.</li> <li>3) Pengaturan siswa. Siswa dikelompokkan sebanyak enam kelompok yang masing-masing terdiri dari empat hingga lima siswa dibentuk dari siswa.</li> <li>4) Perkenalkan materi. Siswa memperhatikan dengan saksama saat guru menyampaikan topik dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, serta tujuan pembelajaran yang harus dipenuhi.</li> <li>5) Sajikan gambar. Setelah siswa dikelompokkan menjadi 6 kelompok, guru memperlihatkan media pembelajaran flipchart.</li> <li>6) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan. Melalui media Flipchart, siswa memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait visual yang ditampilkan.</li> <li>7) Menyimpulkan materi. Siswa menarik kesimpulan tentang konten yang telah mereka pelajari. Siswa dan guru membuka kembali sejumlah Flipchart yang dianggap penting saat mereka menyimpulkan konten.</li> </ol>
Observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengamati dan menilai aktivitas belajar dan keaktifan belajar siswa</li> </ol>
Analisis dan Refleksi	<p>Tahap refleksi dilakukan analisis data untuk memperoleh informasi tentang kelemahan dan kekurangan serta berbagai tantangan yang diidentifikasi pada siklus I dan sebagai informasi untuk perbaikan pada fase tindakan berikutnya.</p>

Tehnik dan metode pengumpulan data berikut digunakan pada riset ini: Selama pelaksanaan tindakan, teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana media

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

pembelajaran flipchart dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa. Observasi menggunakan pedoman observasi digunakan untuk mengumpulkan data ini. Pendekatan untuk mendokumentasikan hasil pembelajaran siswa secara tertulis dikenal sebagai pendekatan dokumentasi. Namun, tes tersebut memiliki dampak yang nyata dalam cara hasil pembelajaran siswa berkembang pada setiap siklus.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil penelitian**

##### **a. Perencanaan tindakan siklus I**

Persiapan siklus pertama, peneliti dan guru melakukan perancangan kegiatan pembelajaran bahasa indonesia. Guru menyiapkan media ajar berupa *flipchart*. Modul ajar disusun dengan tujuan agar siswa dapat mengetahui materi menjaga kesehatan. Selain itu, LPKD dan lembar penilaian untuk mengukur aktivitas dan pemahaman siswa selama pembelajaran.

Tindakan siklus I difokuskan pada proses pembelajaran bahasa indonesia. Sebelum memulai tindakan siklus I, peneliti perlu merencanakan atau membuat instrumen yang diperlukan dalam menjalankan penelitian ini yang meliputi LKPD, RPP, lembar observasi keaktifan belajar siswa, lembar observasi aktivitas siswa, serta menyiapkan media pembelajaran *flipchart*.

Siswa kemudian dibagi menjadi enam kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan empat sampai lima siswa, setelah instrumen penelitian disusun. Pada tindakan siklus I, total indikator yang diharapkan dicapai oleh siswa adalah lima indikator aktivitas belajar, dan tujuh indikator keaktifan belajar penggunaan media pembelajaran *flipchart*.

##### **b. Pelaksanaan tindakan siklus I**

Pertemuan pembelajaran dilakukan selama 2x, masing-masing 2x35 menit. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan penjelasan mengenai sinonim dan antonim menggunakan *flipchart*. Guru kemudian memberikan LKPD secara kelompok.

##### **c. Hasil observasi siklus I**

Di kelas II A UPT SPF Sd Inpres Parang Makassar, peneliti melakukan observasi tindakan pembelajaran siklus I dengan menggunakan media flipchart dalam kegiatan pembelajaran. Observasi ini dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dan observasi aktivitas belajar siswa.

## NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

### 1. Aspek siswa pada Siklus I

Tabel berikut ini merupakan hasil temuan observasi pada siklus I yang memberikan gambaran singkat tentang kegiatan belajar yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media flipchart:

**Tabel Data Hasil Observasi Siswa Siklus I**

No	Indikator yang diamati	Kategori Penilaian		
		B	C	K
1.	Siswa bergabung dalam kelompok	7	15	4
2.	Siswa menyimak penyajian materi	6	14	6
3.	Siswa mengamati media flipchart	13	8	5
4.	Siswa bertanya/menjawab pertanyaan	5	12	9
5.	Siswa menyimpulkan materi	4	12	10

Data di atas menunjukkan bahwa pada siklus I terdapat hasil observasi siswa pertemuan pertama yaitu bahwa hampir manyoritas siswa kelas II A UPT SPF Sd Inpres Parang memiliki aktivitas belajar dengan kategori cukup dalam mengikuti pembelajaran.

### 2. Aspek keaktifan siswa pada siklus I

Tabel berikut ini menampilkan hasil observasi siklus I yang memberikan gambaran aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media flipchart:

**Tabel Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I**

NO	Indikator yang diamati	Kategori Penilaian		
		B	C	K
1.	Siswa terlibat dalam pelaksanaan tugas-tugas pembelajaran.	13	12	1
2.	Dalam proses pemecahan masalah, siswa terlibat aktif	2	10	4
3.	Siswa bertanya apabila tidak memahami materi	2	17	7
4.	Dalam proses pemecahan masalah, siswa aktif mencari informasi yang dibutuhkan	6	9	11
5.	Kegiatan diskusi kelompok dilaksanakan oleh siswa	-	18	8

## NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

6. Siswa menilai kemampuan diri	-	15	11
7. Siswa melatih diri dalam memecahkan masalah	7	13	6

Mayoritas aktivitas belajar siswa berada pada kategori cukup, berdasarkan hasil observasi pada tabel di atas.

### d. Refleksi Tindakan Siklus I.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media ajar *flipchart* di kelas II A UPT SPF Sd Inpres Parang Makassar pada siklus I, Keaktifan peserta didik rata rata kategori cukup dibandingkan dengan kategori bagus dan kategori kurang aktif masih ada dikarenakan siswa merasa malu atau bahkan belum tau dalam menyelesaikan masalah.

Berdasarkan hasil observasi tindakan siswa, maka dapat diketahui aktivitas belajar siswa. Sebagian besar siswa kelas II A UPT SPF Sd Inpres Parang melakukan aktivitas belajar yang termasuk dalam kategori cukup, berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa.

## SIKLUS II

### a. Hasil observasi siklus II

Pada siklus kedua pembelajaran tindakan kelas II A di UPT SPF SD Inpres Parang Makassar, peneliti melihat bagaimana media *flipchart* digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dan tingkat aktivitas belajar siswa menjadi dua fokus utama pengamatan.

#### 1. Aspek siswa pada siklus II

Gambaran umum tentang bagaimana media *flipchart* memengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran diberikan oleh temuan pengamatan ini. Hasil pengamatan yang ditunjukkan pada tabel berikut memberikan informasi yang lebih spesifik tentang aktivitas belajar siswa.

**Tabel Data Hasil Observasi Siswa Siklus II**

No	Indikator yang diamati	Kategori Penilaian		
		B	C	K
1.	Siswa bergabung dalam kelompok	13	10	3
2.	Siswa menyimak penyajian pokok materi	15	9	2
3.	Siswa mengamati media flipchart	19	5	2
4.	Siswa bertanya/menjawab pertanyaan	6	16	4
5.	Siswa menyimpulkan materi	7	11	8

## NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Mayoritas siswa kelas II A UPT SPF Sd Inpres Parang memiliki aktivitas belajar yang masih dalam kategori cukup pada pembelajaran berikutnya, berdasarkan hasil observasi siswa pada siklus II, seperti pada tabel di atas. Berbeda dengan siklus I, aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan.

### 2. Aspek keaktifitasan siswa pada pertemuan pertama

Berikut ini merupakan tabel hasil observasi siklus II yang menggambarkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media *flipchart*:

**Tabel Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II**

NO	Indikator yang diamati	Kategori Penilaian		
		B	C	K
1.	Siswa terlibat dalam pelaksanaan tugas-tugas pembelajaran.	19	7	-
2.	Dalam proses pemecahan masalah, siswa terlibat aktif	5	17	4
3.	Siswa bertanya apabila tidak memahami materi	6	11	9
4.	Dalam proses pemecahan masalah, siswa aktif mencari informasi yang dibutuhkan	7	16	3
5.	Kegiatan diskusi kelompok dilaksanakan oleh siswa	7	17	2
6.	Siswa menilai kemampuan diri	5	14	7
7.	Siswa melatih diri dalam memecahkan masalah	9	14	3

Hasil pengamatan seperti yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar aktivitas belajar siswa berada pada kategori cukup dalam hal ketuntasan belajar. Namun jika dibandingkan dengan siklus I, aktivitas pada siklus II lebih tinggi.

### b. Refleksi Tindakan Siklus II

Dari hasil analisis data dan refleksi terhadap indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan aktivitas belajar, maka dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa. Pada tahap pengamatan siswa terhadap proses pembelajaran, terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan menjawab dan mengajukan pertanyaan,

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

mendiskusikan tugas kelompok dengan baik, saling membantu jika mengalami kesulitan, melaporkan tugas dengan tepat waktu, mempresentasikan tugas kelompok dengan baik.

### **Pembahasan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran *flipchart* dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Dina Indriaana mendefinisikan media pembelajaran *flipchart* sebagai selembar kertas yang menyerupai kalender atau album besar yang diikat di bagian atas dan diletakkan berurutan sehingga berfungsi sebagai *flipbook*. Kertas ini dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, bahkan dapat mengantikan papan tulis ketika pembelajaran berlangsung di luar kelas. Sebaliknya, Sadiman berpendapat bahwa *flipchart* merupakan salah satu jenis media visual yang termasuk dalam kategori diagram. Pandangan tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa media pembelajaran *flipchart* yang menggunakan lembaran kertas yang berisi informasi pembelajaran merupakan media yang sederhana namun ampuh. Oleh karena itu, tindakan siswa kelas II A UPT SPF SD Inpres Parang Makassar menjadi subjek utama penelitian ini, khususnya keterlibatan siswa dengan media *flipchart*. Materi pembelajaran siklus I adalah Bahasa Indonesia materi sinonim dan antonim. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media *flipchart* yaitu (1) melakukan persiapan (2) penataan media *flipchart*. (3) mengaturatau mempersiapkan siswa. (4) menyajikan gambar. (4) memperkenalkan pokok materi (5) Pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengajukan dan menerima pertanyaan (mengerjakan LKPD).(6) Menyimpulkan materi. Berdasarkan analisis siklus II, terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dibandingkan dengan siklus I. Meskipun demikian, aktivitas belajar siswa masih dalam kategori cukup.

Rendahnya keaktifan belajar siswa diperoleh berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa ditemukan bahwa beberapa tahap pembelajaran dengan menggunakan media *flipchart* belum dilaksanakan oleh guru secara maksimal. Sedangkan hasil observasi dari siswa menunjukkan sebagian siswa kurang antusias dalam menjawab atau mengajukan pertanyaan, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, terdapat beberapa siswa yang tidak ikut mendiskusikan tugas kelompok, dan kurangnya keberanian siswa untuk tampil mempresentasikan atau menjelaskan jawaban kelompoknya.

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

Pembelajaran yang dibahas pada tindakan siklus II adalah 1. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran *flipchart* yaitu: (1) melakukan persiapan (2) penataan media *flipchart*. (3) mengaturatau mempersiapkan siswa. (4) menyajikan gambar. (4) memperkenalkan pokok materi (5) Pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengajukan dan menerima pertanyaan (mengerjakan LKPD).(6) Menyimpulkan materi. Keaktivan belajar siswa kelas II A UPT SPF SD Inpres Parang Makassar melalui penggunaan media pembelajaran *flipchart* pada siklus II mencapai dalam kategori cukup dan telah memenuhi indikator pencapaian keaktivan belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keaktivan belajar siswa pada siklus II.

Aktivitas yang dilakukan siswa selama kelas menunjukkan peningkatan dalam tingkat aktivitas belajar mereka. Sebagaimana dibuktikan oleh jumlah siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, temuan pengamatan menunjukkan peningkatan yang nyata dalam aktivitas belajar siswa. Aktivitas ini meliputi mengajukan dan menanggapi pertanyaan dari instruktur, berpartisipasi dalam proyek kelompok, memperoleh informasi untuk memecahkan masalah, mengevaluasi keterampilan pemecahan masalah sendiri, dan mempraktikkan teknik pemecahan masalah. Menurut Rudi Susilana dan Cepy Riyana (2007), "media pembelajaran *flipchart* merupakan salah satu jenis media yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa." Temuan penelitian ini mendukung pernyataan mereka. *Flipchart* secara umum dapat melibatkan siswa dalam hal presentasi dan desain, terutama ketika digunakan sebagai bagian dari aktivitas individu atau kelompok seperti curah pendapat atau debat kelompok. Berdasarkan informasi yang ditunjukkan dalam *flipchart*, siswa dapat secara aktif mengungkapkan pandangan dan pendapat mereka sebelum menyampaikannya kepada guru dan teman sebayanya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini. Tanpa bantuan dari semua pihak, PTK ini tidak akan terwujud dan selesai. Selain itu, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala UPT SPF SD Inpres Parang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini. Guru pamong, serta DPL yang senantiasa mendukung, memberikan masukan dan smotivasi kepada peneliti.

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

### **PENUTUP**

#### **Simpulan**

Dari permasalahan penelitian, analisis data, dan pembahasan, maka hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa perangkat pembelajaran flipchart dapat membantu siswa kelas II A UPT SPF SD Inpres Parang Makassar. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan aspek aktivitas siswa pada siklus I dan II yang menunjukkan adanya peningkatan dari kategori kurang baik menjadi kategori cukup dan dari kategori cukup menjadi kategori baik.

#### **Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, berikut ini beberapa rekomendasi yang dapat diberikan:

1. Diharapkan kepada para pengajar SD untuk memanfaatkan sebaik-baiknya bahan ajar flipchart dalam rencana pembelajarannya.
2. Selain menambah sumber bacaan untuk mendukung peningkatan pembelajaran guru dan calon guru di jenjang SD, sekolah juga diimbau untuk memberikan penghargaan kepada guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. Media pembelajaran. (Bandung: CV Wacana prima.2009)
- Indriana, Dina. Ragam alat bantu media pengajaran. (Jogjakarta: Diva press, juli 2011). Cet 1.
- Hasanah Uswatun. Pengaruh penggunaan media flipchart terhadap hasil belajar ips kelas VII Mts Negeri 3 Jakarta. (2015)
- Undang-undang system pendidikan nasional. (Jakarta: sinar grafika. 2010)
- Prasetya, Filsafat Pendidikan Islam. (Bandung: Pustaka Setia. 1997)
- Rahman, Abd. Dkk *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unrus Pendidikan*.
- Azizah, Anisatul. (2021). *Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran*. Jurnal Auladuna.